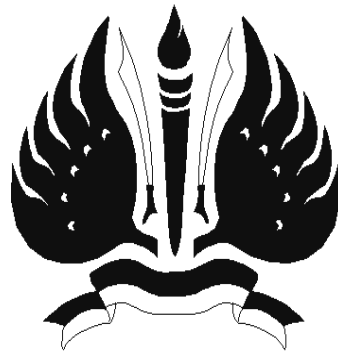


**KORELASI PEMANFAATAN MEDIA VISUAL  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
KELAS V SDN 14 SUNGAI KAKAP**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
LILIS FEBRIANTI  
F37008042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**KORELASI PEMANFAATAN MEDIA VISUAL  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
KELAS V SDN 14 SUNGAI KAKAP**

**LILIS FEBRIANTI  
F37008042**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Drs. H. Nurhadi  
NIP 195709171982031001**

**Pembimbing II**




**Hj. Siti Halidjah, M. Pd  
NIP 197205282002122002**

**Disahkan,**

**Dekan**  
  
**Dr. Aswandi  
NIP 19580513 198603 1 002**



**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

  
**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si  
NIP 19510128 197603 1 001**

## **KORELASI PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN KELAS V SDN 14 SUNGAI KAKAP**

**Lilis Febrianti, Nurhadi, Siti Halidjah**

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

*email: [lilisfebrianti89@yahoo.com](mailto:lilisfebrianti89@yahoo.com)*

**Abstract:** This research is about correlation between the use of visual media and the ability of the students in writing paragraph in bahasa Indonesia subject for the fifth grade students SDN 14 SDN 14 Sungai Kakap. The purpose of this research is to describe the correlation the use of visual media and the ability of the students in writing paragraph in bahasa Indonesia subject for the fifth grade students SDN 14 Sungai Kakap. The method is descriptive. The form of this research is correlation study. The average of the usage is very good that is 1.567 with the average 54,03 or 3,6 and the ability in writing paragraph is good that is 4293,31 with the average 148,05 or 74,02. The correlation between the use of visual media and the ability in writing paragraph is 0,44 and belong to middle category. We can conclude that there is a correlation between the use of visual media and the ability in writing paragraph in bahasa Indonesia subject for fifth grade students SDN 14 Sungai Kakap. We can find out from the amount  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,44 > 0,381$ ). Rurthermore  $H_a$  can be accepted but  $H_o$  is rejected.

**Abstrak:** Penelitian tentang Korelasi antara Pemanfaatan Media Visual dengan Kemampuan Menulis Karangan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 14 Sungai Kakap bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 14 Sungai Kakap. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi hubungan. Rata-rata pemanfaatan media visual termasuk kategori sangat baik yaitu 1567 dengan rata-rata 54,03 atau 3,6 dan kemampuan menulis karangan termasuk kategori baik yaitu sebesar 4293,31 dengan rata-rata 148,05 atau 74,02. Korelasi antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan sebesar 0,44 yang termasuk kategori sedang. Maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 14 Sungai Kakap. Hal ini dapat dilihat dari jumlah  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,44 > 0,381$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Korelasi, Pemanfaatan media visual, Kemampuan menulis karangan Pembelajaran bahasa Indonesia salah satu diantaranya diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (KTSP, 2006:317). Salah satu karya sastra yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah cara menuliskan sebuah karangan. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu

menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Kenyataannya menunjukkan hal dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya menggunakan media yang searah, yaitu pada saat pembelajaran bahasa Indonesia guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa memahami karakteristik siswa dan pada saat menggunakan media pembelajaran guru tidak melibatkan siswa secara aktif serta media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang menunjang sehingga mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V menunjukkan akibat dari cara penyampaian guru yang monoton banyak siswa yang kurang minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yakni mengantuk, bosan, dan malas ketika pembelajaran berlangsung dengan cara tersebut tentu hasil belajar yang diperoleh jauh dari memuaskan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar terutama untuk tingkat Sekolah Dasar sangat penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (dalam Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006:153), bahwa salah satu nilai praktis dari media adalah dapat membantu tumbuhnya pemikiran dan berkembangnya kemampuan berbahasa.

Salah satu jenis media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media visual. Penggunaan media visual akan membantu siswa untuk memunculkan ide, gagasan, dan perasaan serta mengungkapkan suatu peristiwa yang terdapat pada media visual dalam bentuk sebuah tulisan. Selain itu, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengungkapkan gagasan terhadap objek gambar yang dilihatnya ke dalam sebuah tulisan. Kemudian, dapat melatih kelancaran tulis-menulis, pengembangan diri anak, dan pada akhirnya akan menumbuhkan kesenangan siswa, tidak hanya sebagai penikmat karya sastra, namun menghasilkan sebuah karya sastranya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan media visual, bagaimanakah kemampuan menulis karangan, dan apakah terdapat korelasi antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media visual, mendeskripsikan tentang kemampuan menulis karangan, dan mendeskripsikan tentang korelasi antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang korelasi antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan. Sedangkan manfaat praktis bahwa siswa dapat menikmati pembelajaran, sehingga mereka tidak jenuh dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, memiliki kemampuan menulis karangan dengan baik, dan menciptakan karya sastranya sendiri, dijadikan sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia sebagai inovasi dalam pembelajaran khususnya penggunaan media visual dalam proses pembelajaran

menulis karangan, bahan masukan bagi Kepala Sekolah dalam rangka menerapkan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran menulis karangan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap, dan bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk melihat kebenaran teori dengan praktek nyata di lapangan serta melakukan kajian-kajian lebih lanjut untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah.

Suparno (2007:1.5) menyatakan bahwa “Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Henry Guntur Tarigan (2008:3) menyimpulkan bahwa, “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Menurut Yeti Mulyati (2007:1.13), “Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat; melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam struktur tulisan yang teratur.” Menurut Sri Ningsih, dkk (2007:121), “ Menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkai kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi serta maksud yang terkandung dalam pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik”. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Pada dasarnya menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Dari uraian di tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang kegiatan penyampaian pesannya dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya dan merupakan alat komunikasi secara tidak langsung, dalam artian tidak secara tatap muka dengan orang lain serta kegiatan yang memang harus dikuasai dengan cara belajar dan berlatih sungguh-sungguh, karena menulis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Sebagai proses, menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase, yaitu fase *prapenulisan* (persiapan), *penulisan* (pengembangan isi karangan), dan *pascapenulisan* (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan).

Menurut Suparno (2007:3.1), “Karangan pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan bahasa tulisan. Kemampuan mengarang adalah kemampuan untuk mengemukakan gagasannya dalam dan dengan karangan”. Dalam menulis sebuah karangan itu suatu kegiatan yang kompleks karena melibatkan serangkaian aktivitas seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami secara tepat seperti yang dimaksudkan oleh pegarang.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Rayandra Asyhar, 2011:8). Menurut AECT tahun 1997 (dalam Hairuddin, dkk. 2007:7.10), “Media adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dapat

dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, yaitu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau alat bantu dalam suatu proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011:28), “Media visual untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang menyangkut indera penglihatan”. Menurut Rayandra Aryhar, (2011:45), “Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik”

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian studi hubungan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap, Jalan Primer Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, dari tanggal 12-28 November. Populasi seluruh siswa kelas V SDN 14 Sungai Kakap tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 29 orang, 16 perempuan dan 13 laki-laki. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi dijadikan subjek penelitian karena populasi kurang dari 100. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134), mengatakan bahwa apabila kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih dari seratus, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket, wawancara, dan tes. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah validitas instrument dengan menggunakan rumus *Pearson Moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Untuk dapat menjawab masalah penelitian dan mendapatkan kesimpulan hasil penelitian, maka dilakukan analisis data dan diolah menjadi pengolahan data. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan angket yang telah diberi bobot (transformasi dan kualitatif dan kuantitatif). Ketentuan pemberian bobot yaitu alternatif jawaban a diberi bobot 4, alternatif jawaban b diberi bobot 3, alternatif jawaban c diberi bobot 2, dan alternatif jawaban d diberi bobot 1. Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan tes yang diberikan oleh guru, dihitung dengan menggunakan rata-rata perhitungan mean. Indikator kemampuan menulis karangan yaitu kesesuaian judul dengan isi karangan, isi karangan/gagasan, penggunaan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata, dan organisasi isi (Kundharu Saddhono dan Y. Slamet, 2012:136). Untuk menjawab sub masalah 3 menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Langkah-langkah persiapan penelitian yaitu menentukan alat pengumpul data, melakukan uji coba angket ke sekolah lain, dan validitas dan reliabilitas instrument. Hasil uji reliabilitas instrument di Sekolah Dasar Negeri 25 Sungai

Kakap terhadap variabel penggunaan media gambar dimana  $n = 30$  diperoleh angka koefisien sebesar 0,46 dan tingkat realibilitasnya sebesar 0,63, interpretasi dari hasil perhitungan tersebut adalah tergolong kuat.

Analisis data skor angket pemanfaatan media visual pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 14 Sungai Kakap.

#### Hasil Nilai Pemanfaatan Media Visual

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
3,50-4,00/4	Sangat Baik	20	68,97
3,00-3,49/3	Baik	9	31,03
2,00-2,99/2	Cukup	-	-
1,00-1,99/1	Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

**Pembahasan :** Berdasarkan hasil nilai pemanfaatan media visual yang berupa angket pemanfaatan media visual pada pembelajaran bahasa Indonesia maka hasil yang diperoleh berjumlah 1.567 dengan rata-rata 54,03 atau 3,6 termasuk kategori baik. Angket pemanfaatan media visual terdiri dari 15 item. Untuk item 1 diperoleh nilai 3,83 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 2 diperoleh nilai 3,76 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 3 diperoleh nilai 3,62 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 4 diperoleh nilai 3,55 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 5 diperoleh nilai 3,48 termasuk kategori baik. Untuk item 6 diperoleh nilai 3,55 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 7 diperoleh nilai 3,62 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 8 diperoleh nilai 3,55 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 9 diperoleh nilai 3,59 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 10 diperoleh nilai 3,45 termasuk kategori baik. Untuk item 11 diperoleh nilai 3,62 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 12 diperoleh nilai 3,69 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 13 diperoleh nilai 3,52 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 14 diperoleh nilai 3,66 termasuk kategori sangat baik. Untuk item 15 diperoleh nilai 3,55 termasuk kategori sangat baik.

#### Hasil Kemampuan Menulis Karangan

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
80 – 100	Sangat Baik	8	27,59
70 – 79	Baik	15	51,72
60 – 69	Cukup	6	20,69
50 – 59	Kurang	-	-
0 – 49	Sangat Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

**Pembahasan :** Berdasarkan hasil kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia, untuk hasil yang pertama berjumlah 1959,98 dengan rata-rata 67,59 dan untuk hasil yang kedua berjumlah 2333,33 dengan rata-rata 80,46. Untuk hasil secara keseluruhan yaitu sebesar 4293,31 dengan rata-rata 148,05 atau 74,02 yang dikategorikan baik.

**Hasil Korelasi antara Pemanfaatan Media Visual dengan Kemampuan Menulis Karangan**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	54	76.67	2916	5878.29	4140.18
2	53	73.33	2809	5377.29	3886.49
3	60	93.33	3600	8710.49	5599.8
4	59	63.33	3481	4010.69	3736.47
5	55	63.33	3025	4010.69	3483.15
6	54	70	2916	4900	3780
7	55	76.67	3025	5878.29	4216.85
8	58	83.34	3364	6945.56	4833.72
9	53	80	2809	6400	4240
10	57	83.33	3249	6943.89	4749.81
11	51	76.67	2601	5878.29	3910.17
12	50	80	2500	6400	4000
13	53	66.67	2809	4444.89	3533.51
14	53	73.34	2809	5378.76	3887.02
15	59	73.34	3481	5378.76	4327.06
16	55	70	3025	4900	3850
17	50	73.34	2500	5378.76	3667
18	54	70	2916	4900	3780
19	58	83.34	3364	6945.56	4833.72
20	51	70	2601	4900	3570
21	51	70	2601	4900	3570
22	54	73.33	2916	5377.29	3959.82
23	60	73.33	3600	5377.29	4399.8
24	50	73.34	2500	5378.76	3667
25	50	60	2500	3600	3000
26	47	66.67	2209	4444.89	3133.49
27	50	70	2500	4900	3500
28	56	83.34	3136	6945.56	4667.04
29	57	83.34	3249	6945.56	4750.38
<b>Jumlah</b>	<b>1567</b>	<b>2153.38</b>	<b>85011</b>	<b>161430</b>	<b>116672.5</b>

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui koefisien korelasi dengan rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{29(116672,5) - (1567)(2153,38)}{\sqrt{[29(85011) - (1567)^2][29(161430) - (2153,38)^2]}} \\
 &= \frac{3383502,5 - 3374346,46}{\sqrt{[(2465319) - (2455489)][(4681470) - (4637045,42)]}} \\
 &= \frac{9156,04}{\sqrt{[9830][44424,58]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{9156,04}{\sqrt{436693621,4}} \\
&= \frac{9156,04}{20897,22} \\
&= 0,438 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,44
\end{aligned}$$

**Pembahasan:** Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa antara variabel X (pemanfaatan media visual) dan variabel Y (kemampuan menulis karangan) berupa nilai rata-rata tes kemampuan menulis karangan bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,44. Interpretasi koefisien korelasi angka 0,44 berada di antara 0,40-0,599, maka korelasi tersebut termasuk kategori sedang. Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi itu signifikan atau tidak maka  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya (db),  $db = N - 2$  jadi  $db = 29 - 2 = 27$ . Dengan memeriksa  $r_{tabel}$  Product Moment ternyata untuk N 27 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$ . Dengan demikian  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,44 > 0,381$ ) berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Pemanfaatan Media Visual dengan Kemampuan Menulis Karangan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V yaitu guru mengajar dengan menggunakan media visual tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata observasi sebesar 3,61.

Wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap yaitu alasan guru menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu karena media visual khususnya gambar sangat sesuai untuk kegiatan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi sehingga siswa dengan mudah dapat menulis karangan sesuai dengan pengalaman masing-masing. Dasar pertimbangan memilih dan menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media visual karena siswa menulis karangan merasa sangat kesulitan, banyak siswa yang susah untuk menulis karangan. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam pencetakan warnanya sedikit buram. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu guru menjelaskan tentang gambar itu. Upaya yang dilakukan dalam menggunakan media visual agar dapat kemampuan menulis karangan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu selalu memberikan pengarahan dan memberikan lebih banyak latihan menulis karangan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi

antara pemanfaatan media visual dengan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap. Hal ini dapat dilihat dari jumlah  $r_{xy} > r_{tabel}$   $0,44 > 0,381$

Secara khusus dapat disimpulkan yaitu untuk pemanfaatan media visual pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap termasuk kategori sangat baik. Hal ini diketahui dari hasil analisis angket pemanfaatan media visual pada pembelajaran bahasa Indonesia yang memperoleh nilai sebesar 1567 dengan rata-rata 54,03 atau 3,6. Untuk kemampuan menulis karangan yang berupa nilai rata-rata tes menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Kakap termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rata-rata nilai tes kemampuan menulis karangan bahasa Indonesia siswa yang memperoleh nilai sebesar 4293,31 dengan rata-rata 148,05 atau 74,02. Untuk hubungan antara pemanfaatan media visual dengan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Kota sebesar 0,44 yang termasuk kategori sedang.

### **Saran**

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V yaitu guru hendaknya menggunakan media visual pada pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan, hal ini dimaksudkan agar dapat membantu siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru khususnya dalam aspek menulis, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar suasana pembelajaran berlangsung aktif. Dengan demikian dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa serta untuk kelancaran pembelajaran menggunakan media belajar hendaknya guru dapat mempersiapkan dengan lebih matang media yang akan digunakan sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin meningkat.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arief S Sadiman, dkk. (2011). **Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BSNP. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Depdiknas.
- Hairuddin, dkk. (2007). **Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**. Jakarta: Direktorat Jendral Tinggi Deaprtemen Pendidikan Nasional.
- Henry Guntur Tarigan.(2008). **Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi revisi)**. Bandung: Angkasa.
- Kundharu Saddhono & St. Y. Slamet.(2012). **Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)**.(Cetakan ke-1). Bandung: Karya Putra Darwati.

- Rayandra Asyhar. (2011). **Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.**(Cetakan ke-1). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sri Nigsih,dkk. (2007). **Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa.** Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.** Jakarta. Rineka Cipta.
- Suparno & Mohamad Yunus.(2008). **Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis.**(Cetakan ke-18). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syaiful bahri Djamarah& Zain Aswan.(2006). **Strategi Belajar Mengajar.**(Cetakan ke-3). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yeti Mulyati.dkk. (2007). **Keterampilan Berbahasa Indonesia.**(Cetakan ke-1). Jakarta: Universitas Terbuka.